

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan jaman membawa kemajuan pesat bagi pertumbuhan dunia industri yang menyebabkan peningkatan kemampuan perusahaan. Ide tentang *Corporate Social Responsibility (CSR)* tanggung jawab sosial semakin mendapatlan perhatian di dunia usaha.

Di Indonesia sejak reformasi bergulir, masyarakat semakin kritis melakukan kontrol sosial terhadap hasil usaha. Perusahaan dituntut untuk memberikan informasi secara transparan, organisasi yang akuntabel, dan tata kelola perusahaan yang bagus (*Good Corporate Governance*). Masyarakat membutuhkan informasi mengenai kegiatan sosial apa saja yang telah dilakukan oleh perusahaan sebagai bukti bahwa perusahaan telah memberikan hak kepada masyarakat untuk hidup aman dan tentram, dan memberikan kesejahteraan karyawan.

Singkatnya konsep baru tanggung jawab sosial mengakui keintiman hubungan antara perusahaan dan masyarakat dan menyadari bahwa hubungan tersebut haru selalu diingat oleh manajer puncak korporasi dan kelompok-kelompok yang terkait dengan upaya mengejar tujuan masing-masing. Selanjutnya, menurut, (Walton dalam Totok Mardikanto, 2014:16) menekankan bahwa unsur penting dari tanggung jawab sosial korporasi meliputi tingkat kerelawanan, sebagai lawan pemaksaan, sebuah hubungan tidak langsung dengan organisasi relawan lain untuk korporasi, dan pemahaman bahwa biaya yang terlibat untuk sesuatu yang tidak mungkin seharusnya dapat digunakan

untuk mengukur pengembalian ekonomi yang terukur secara langsung.

(Fiorina dalam Totok Mardikanto, 2014:128) Menyatakan bahwa, CSR adalah penting, karena mempengaruhi semua aspek operasi perusahaan. Semakin konsumen ingin membeli produk dari perusahaan, semakin konsumen ingin membeli perusahaan yang mereka percaya: maka:

- a. Pemasok semakin berminat untuk membentuk kemitraan bisnis dengan perusahaan-perusahaan mereka.
- b. Karyawan ingin bekerja untuk perusahaan mereka hormati.
- c. Dana investasi yang besar ingin mendukung perusahaan-perusahaan yang mereka anggap bertanggung jawab secara sosial, dan
- d. Organisasi nirlaba dan LSM ingin bekerjasama dengan perusahaan untuk mencari solusi praktis untuk tujuan bersama .

Kegiatan operasional Industri Perbankan banyak melibatkan orang-orang disekitar perusahaan seperti *customer*, masyarakat sekitar, *stakeholder*, calon investor, calon karyawan, dan komunitas. Penting bagi industri perbankan untuk melaporkan kegiatan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) pada laporan keuangan demi keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, walaupun tidak ada peraturan secara tegas bahwa industri perbankan diwajibkan untuk menerapkan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*).

Hasil penelitian terdahulu memberikan kesimpulan bahwa bank konvensional menunjukkan kualitas pengungkapan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) yang lebih baik jika dibandingkan dengan bank syariah. Saran yang didapat dari penelitian terdahulu diperoleh dari penelitian bisa lebih menggambarkan keadaan yang sebenarnya, Fitria dan Hartanti (2010) dan dianjurkan untuk memakai lebih dari 3 perusahaan agar dapat melihat kemungkinan adanya grafik pengungkapan yang sifatnya naik – turun.

Maka peneliti tertarik untuk melakukan analisis kembali terhadap

pengungkapan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) pada bank konvensional dengan populasi 10 Bank Konvensional pada Bursa Efek Indonesia yang berjudul “ANALISIS PENGUNGKAPAN *CORPORATE RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN) Studi Pada Industri Perbankan di Indonesia yang terdaftar di BEI Periode 2014-2016).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas tanggung jawab sosial perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap profitabilitas perusahaan, maka permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) sebagai indikator profitabilitas Perusahaan ?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) sebagai indikator profitabilitas Perusahaan ?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Nett Profit Margin* (NPM) sebagai indikator profitabilitas Perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) sebagai indikator profitabilitas Perusahaan.
2. Untuk mengetahui *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) sebagai indikator profitabilitas Perusahaan.
3. Untuk mengetahui *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh

terhadap *Nett Profit Margin* (NPM) sebagai indikator profitabilitas Perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Akademis

1. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta informasi mengenai mata Kuliah Akutansi Keuangan pada khususnya serta pengetahuan lain pada umumnya.
2. Mendapatkan umpan balik terhadap proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan kualitas mahasiswa.
3. Sebagai kumpulan penelitian terdahulu yang tersip di perpustakaan STIE Mahardhika yang di harapkan bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Aspek Pengembangan Ilmu dan Pengetahuan

1. Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan tentang Analisis Pengaruh CSR pada profitabilitas perusahaan.
2. Penelitian Ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian sejenis yang lebih akurat.
3. Penelitian ini di harapkan bisa mempebaiki ataupun memperkuat kesimpulan penelitian-penelitian terdahulu.

1.4.3 Aspek Praktis

1. Hasil Penelitian ini di harapkan bisa menjadi informasi yang berguna bagi pihak perusahaan, khususnya pemakai laporan keuangan dan manajemen dalam memahami peranan pengaruh pengaruh CSR terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Sebagai referensi kepustakaan, dan untuk penelitian berikutnya kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini di harapkan memberikan kesempurnaan dalam penelitian yang berkaitan dengan pengaruh CSR terhadap profitabilitas perusahaan.